

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan pengujian statistik. (Didin Fatihudin, 2020) Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pola pikir deduktif untuk menganalisis data yang bersifat umum untuk di jelaskan secara khusus. Adapun tujuan menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni untuk menyusun dari fenomena yang bersifat general Dengan menggunakan alat yang objektif dan melibatkan perhitungan angka atau kuantifikasi data. Dari metode penelitian ini menghasilkan variable yang berhubungan bersifat sebab dan akibat sehingga ada variable independen (gaya kepemimpinan & motivasi kerja) dan variabel dependen (kinerja karyawan). Dengan variable tersebut dapat di kaji apakah terdapat “Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja Karyawan Pada G-PARK CAFE”.

B. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variable penelitian	Definisi operasional	indikator
1	Gaya kepemimpinan (X ₁) Davis yang dikutip (Handoko & T, 2003)	Gaya kepemimpinan yaitu norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi orang lain.	1. Kecerdasan (intelligence) 2. Kedewasaan 3. Motivasi diri dan dorongan berprestasi 4. Sikap-sikap hubungan manusiawi 5. Memiliki pengaruh yang kuat 6. Memiliki pola hubungan yang baik 7. Memiliki sifat sifat tertentu 8. Memiliki kedudukan atau jabatan

			9. Mampu berinteraksi 10. Mampu memberdayakan
2	Motivasi kerja (X_2) Menurut Hasibuan dalam (pradita laksmiari, 2019)	motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.	1. Prestasi (achivement) 2. Penghargaan (recognition) 3. Kesempatan untuk maju (posibility of growth) (herzerberg)
3	Kinerja karyawan (Y)(Robbin & Judge, 2015)	Kinerja merupakan pengukuran terhadap hasil kerja yang diharapkan berupa sesuatu yang optimal	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketetapan waktu 4. Efektifitas 5. kemandirian

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a.) variable bebas (independen)

Variable independen merupakan tipe variabel bebas yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dan Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu gaya kepemimpinan (X_1) dan motivasi (X_2). Gaya kepemimpinan (X_1) pada variabel ini yang dimaksud adalah suatu pola yang diperankan seorang pemimpin untuk berinteraksi guna menyampaikan dan mencapai tujuan organisasi dengan pola komunikasi yang baik. Sedangkan Motivasi (X_2) yang dimaksud pada variabel ini merupakan suatu gejolak dalam diri seseorang yang mendorong, merangsang atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah di rencanakan.

b) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan tipe variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Kinerja karyawan (Y) merupakan gambaran tata cara hasil kerja untuk mencapai suatu tujuan yang sesuai dengan kriteria melalui Perencanaan strategi.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu G-park cafe yang beralamat Jl. Kyai H. Syafi'i no. 69-70, Dahanrejo, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari kamis, 22 September 2022

D. Populasi Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2016 : 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." (Sugiyono, 2016) Penjelasan di atas menjadi acuan untuk menentukan populasi. pada penelitian ini populasi yang akan di pakai yakni karyawan GPARK CAFE.

2. Sampel

sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. (Garaika, 2019)

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan GPARK CAFE yang berjumlah kurang dari 36 orang, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terbagi sebagai berikut : (Garaika, 2019)

1) Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertahap maka antara sipewawancara dengan sipenjawab (responden) dengan menggunakan alat yang disebut interview gulde (panduan wawancara). Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggap yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan kuesioner (angket) atau sebagai berikut:

1. Bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

- a. Wawancara terstruktur Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya
- b. Wawancara tidak terstruktur Adalah wawancara yang bebas dimata peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga

peneliti lebih banyak mendengarkan akan yang diceritakan oleh responden.

2.) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan hasil pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan oleh responden.

Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai teknik dan instrumen. Yaitu dengan cara menyusun pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan data langsung dari responden. angket pada penelitian ini di berikan kepada seluruh karyawan G-PARK secara online maupun offline dengan gambaran angket sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT PENYATAAN
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek – obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan pikhologis. Dua yang terpenting adalah proses –proses pengamatan dan ingatan Observasi terbagai dua yaitu obsevasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, di mana tempatnya. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini

dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu – rambu pengamatan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Tentu saja data yang dihimpun tersebut adalah data yang matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya. (Didin Fatihudin, 2020)

pada penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1). Uji instrumen

a. Uji Validitas

uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengukur variable yang diukur (Ghozali, 2018)

Instrumen yang digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian haruslah melalui proses uji coba terlebih dahulu kepada responden yang telah ditentukan untuk menguji validitasnya. Sehingga instrumen yang telah teruji validitasnya dapat digunakan sebagai alat untuk melengkapi pengumpulan data dalam penelitian.

Pada penelitian ini Uji validitas instrumen menggunakan product moment menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 25. dengan menggunakan rumus product moment, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh dari subyek dalam tiap item

Y = Skor total yang diperoleh dari subyek seluruh item

$\sum XY$ = Jumlah skor setiap pernyataan dikalikan skor total

n = Jumlah responden

Angka korelasi yang diperoleh secara statistik dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r . Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya, bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak akan diikuti sertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. (Hamid et al., 2019)

b. Uji Reliabilitas

setelah menguji validitas dari penelitian kuisioner maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan reliabel atau tidak, dimana hasil dari uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.70 (Ghozali, 2018)

pada penelitian ini Uji reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 25. Untuk mendapatkan nilai tingkat reliabilitas dimensi pembentuk variabel laten, digunakan rumus:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach's Alpha*)

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$ = total varian butir

δ_t^2 = total varian

Proses pengolahan data di bantu dengan menggunakan SPSS. Koefisien reliabilitas ditetapkan jika $r_h > r_t$ dinyatakan reliabel. Nilai batas yang digunakan untuk derajat reliabilitas adalah Cronbach's Alpha (Hamid et al., 2019)

2.) Uji Asumsi Klasik

Tujuan menggunakan uji asumsi klasik yaitu agar mengetahui kepastian apakah hasil persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan yang tidak bias dan konsisten. Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018) Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menilai apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk penelitian dengan model regresi linier yang terdapat pada salah satu uji asumsi klasik. Pengujian heteroskedisitas ini harus dilakukan pada penelitian yang memakai model regresi linier. Jika pada uji

heteroskedisitas ini tidak terpenuhi maka model regresi menjadi tidak valid.

Sebagai kriteria pengujian dirumuskan:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 ditolak atau tidak heteroskedastitas.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 diterima atau heteroskedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan tak bebas penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas dalam suatu hubungan tertentu. (Widana & Muliani, 2020)

Salah satu jenis uji linearitas adalah analisis varians (ANOVA) yang dihitung menggunakan SPSS versi 25. Kemudian pengujian linearitas ditentukan berdasarkan hasil hitung yang menghasilkan ANOVA Table. Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from Linearity, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut : (Widana & Muliani, 2020)

- a. jika nilai *sig.deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variable
- b. Jika nilai *sig.deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara kedua variable

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam buku (Widana & Muliani, 2020) menyatakan bahwa pengujian multikolenaritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak.

Pada model regresi di penelitian ini bisa memenuhi syarat jika tidak terjadi korelasi pada dua atau lebih variabel bebas. Penyebab multikolinieritas biasanya terdapat pada regresi berganda karena terdapat dua variabel atau lebih.

Uji multikolinieritas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai Tolerance (toleransi) dan nilai Variance Inflation Factor (VIP). Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai Tolerance yang didapat pada output pengujian. Nilai Tolerance rendah maka nilai VIF akan tinggi, ini dikarenakan $VIF = \frac{1}{tolerance}$ sehingga menunjukkan kolinieritas yang tinggi. (Widana & Muliani, 2020)

3.) Analisis Linier Berganda

Regresi berganda adalah perpanjangan dari regresi linier sederhana. Ini digunakan ketika kita ingin memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan pada nilai dua atau lebih variabel lainnya. Variabel yang ingin kita prediksi disebut variabel dependen (atau kadang-kadang, hasil, target atau variabel kriteria). Variabel yang kami gunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen disebut variabel independen (atau kadang-kadang, variabel prediktor, penjelas, atau regresi). (Kurniyawati et al., 2019)

Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

b_1b_2 = besaran koefisien regresi dari masing masing variabel

X_1 = gaya kepemimpinan

X_2 = motivasi

7. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Keputusan dalam pengujian hipotesis tidak mutlak benar atau salah atau keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian. Salah satu kriteria uji hipotesis yang mempengaruhi jenis uji statistic yang akan digunakan yaitu ukuran sampel, dimana dalam penelitian ini jumlah sampel kecil

a. uji parsial (uji t)

Menurut Ghozali dalam buku (Chabachib & Abdurahman, 2020) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menginterpretasikan koefisien variabel independen dapat menggunakan *unstandardized coefficients* maupun *standardized coefficients*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara parsial

uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel indepen dan berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, artinya variable tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya variable tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Kebijakan & Negara, 2018)

b. uji simultan (uji F)

Menurut ghozali dalam buku (Chabachib & Abdurahman, 2020) Uji pengaruh bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen secara bersama sama berpengaruh atau tidak berpengaruh

terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} .

- Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.
- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Kebijakan & Negara, 2018)

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali dalam buku (Chabachib & Abdurahman, 2020) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita ketahui kegunaan koefisiensi determinasi yakni untuk menghitung seberapa jauh regresi dalam menjabarkan perubahan variabel tergantung akibat variasi variabel bebas.

